

Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian

Bulletin of Technology and Information on Agriculture

Vol. 9. Tahun 2006



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
JAWA TIMUR



Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian adalah jurnal ilmiah yang isinya menekankan pada teknologi dan informasi yang bersifat terapan di bidang pertanian.

Sasarannya adalah pengambil kebijakan pertanian, peneliti, penyuluh, pengusaha dan masyarakat ilmiah pertanian secara umum di wilayah Jawa Timur.

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur (Dr. Ir. Sudarmadi Purnomo)
Ketua Dewan Redaksi	: Prof. Dr. Ir. Gatot Kartono (Entomologi)
Anggota	: Dr. Ir. Q. Dadang Ernawanto (Pengembangan Wilayah) Dr. Ir. Suhardjo (Pasca Panen) Dr. Ir. M. Cholil Mahfud (PHT) Ir. Pudji Santoso, MS (Sosek dan Kebijakan) Ir. Sukarno Roesmarkam, MS (Perbenihan) Dr. Ir. Muchamad Soleh (Budidaya Tanaman) Ir. Nugroho Pangarso, MS (Penyuluh)
Penelaah (Mitra Bestari)	: Prof. Dr. Ir. Sjekhfani (Ilmu Tanah) Prof. Dr. Ir. Sumeru Asyhari (Pemuliaan) Prof. Dr. Ir. Siti Rasminah Ch. (Phytopatologi)
Redaksi Pelaksana	: Dra. Endang Widajati Prayitno Surip
ISSN : 1410-8976	

Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian Vol. 9. Tahun 2006

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN MELALUI TEKNIK TANAM GOGORANCAH <i>Zainal Arifin</i>	1
PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL BUDAYA PETANI TERHADAP PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN (Studi Petani Sayuran Dataran Tinggi Kota Batu Propinsi Jawa Timur) <i>Kasmiyati</i>	7
PERAN ZAE (<i>Zona Agroekologi</i>) DAN LQ (<i>Loqation Quotient</i>) DALAM PENGEMBANGAN HORTIKULTURA DI JAWA TIMUR <i>G. Kartono, Q. D. Ernawanto, dan D.P. Saraswati,</i>	25
PERBENIHAN KENTANG DI JAWA TIMUR <i>P.E.R. Prahardini</i>	34
PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI Mendukung Pembangunan Pertanian Di Jawa Timur <i>Purwanto, Mat Syukur dan Puji Santoso</i>	43
STUDI POTENSI PENGEMBANGAN DAN PENUMBUHAN USAHA PENGOLAHAN JAGUNG DAN UBIKAYU DI KABUPATEN TUBAN <i>Ruly Hardianto, Suhardjo, Suhardi dan Soni Kurniawan</i>	53
PEMANTAUAN TINGKAT EROSI TANAH DI DAERAH PENAMBANGAN BATU KAPUR DI TUBAN *) <i>Ruly Hardianto, Q.D. Ernawanto, Gaguk Sudaryanto dan Soetrisno</i>	69
PERANAN CENDAWAN ANTAGONIS (<i>Trichoderma spp.</i>) SEBAGAI AGENS PENGENDALIAN HAYATI DAN DEKOMPOSER <i>Eli Korlina</i>	80
APLIKASI KULTUR JARINGAN PADA PERBANYAKAN BUNGA POTONG <i>P.E.R. Prahardini</i>	87
HUBUNGAN ANTARA BESAR USAHA PETERNAKAN SAPI RAKYAT TERHADAP BIAYA, PENDAPATAN DAN EFISIENSI EKONOMI DI DAERAH TRANSMIGRASI DATARAN WAYAPO KECAMATAN BURU UTARA TIMUR KABUPATEN BURU <i>Elizabeth.R.Kotadiny</i>	95
PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN DI PROPINSI JAWA TIMUR <i>Q. D. Ernawanto, G. Kartono dan B. Irianto</i>	103
KAJIAN STATUS HARA TANAH DAN KOMODITI KABUPATEN LUMAJANG (Studi kasus Kecamatan Pasirian dan Pasrujambe) <i>G. Kartono, D P Saraswati, Suwono, Harwanto, B. Irianto, Q..D.Ernawanto</i>	123

PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN DI PROPINSI JAWA TIMUR (*Determination of main agricultural commodities in East Java Province*)

Q. D. Ernawanto, G. Kartono dan B. Irianto *)

*) Peneliti pada BPTP Jawa Timur

ABSTRAK

Arah dan tujuan pembangunan pertanian di kawasan Jawa Timur haruslah selaras dengan spesifikasi wilayah sasaran berdasarkan kondisi agroekosistem setempat, sifat komoditas yang dikembangkan, kondisi infrastruktur, dan situasi sosial budaya kelompok sasaran. Untuk menunjang hal tersebut di atas, maka penentuan komoditas unggulan di suatu wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur merupakan suatu keharusan agar sumberdaya pembangunan pertanian dapat dimanfaatkan secara efisien dan dan terfokus pada pengembangan komoditas unggulan wilayah tersebut. Komoditas unggulan wilayah adalah komoditas andalan suatu daerah/wilayah yang tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan kondisi biofisik yang spesifik di daerah tersebut. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metoda Location Quotient (LQ). Berdasarkan analisis data selama 5 tahun (2000-2004) diperoleh bahwa untuk sub sektor tanaman pangan komoditas padi sawah merupakan komoditas unggulan wilayah Jawa Timur, diikuti kedelai dan kacang hijau, serta padi ladang dan jagung. Sub sektor hortikultur, teridentifikasi 22 komoditas buah-buahan; berdasarkan dominansi sebarannya, maka komoditas unggulan buah-buahan yaitu: mangga, pisang dan nangka, jambu biji, sawo. Sedangkan komoditas sayuran unggulan di Jawa Timur terdapat 16 jenis, dari sejumlah tersebut fokus komoditas unggulan sayuran meliputi cabe, diikuti terong, ketimun, kacang panjang, dan tomat. Komoditas unggulan sub sektor perkebunan di Jawa Timur dijumpai ada 10 komoditas, dengan fokus komoditas unggulan meliputi tebu, kelapa, tembakau, randu dan kopi. Terdapat 5 jenis ternak ruminansia unggulan meliputi domba, sapi potong, kambing, kerbau dan kuda; sedangkan jenis unggas unggulan ada 3 yaitu ayam buras, ayam pedaging, dan ayam petelur.

Kata kunci : Komoditas unggulan, Jawa Timur, LQ

ABSTRACT

The development of agricultural guide and specific region in East Java should be in line with the specification of the target region development based on the condition of local agroecosystem. The characteristics of the growing commodities, infrastructure condition and socio cultural of the target group. To support this condition, the determination of main commodities in one region/regencies in East Java is a must for its' agricultural development resources can be used efficiently and more focussed. The main commodities in one region is commodities grown optimally under specific biophysic condition in one region. An approach used in this research was a Location Quotient (L.Q) method. Based on the data analysis for five years (2000-2004), it was found that rice field was the main commodities of food crops in East Java followed by soybean and green bean, and rice grown in rainfed field. In horticultural crops, 22 fruits crops commodities such as : mango, banana, guava and zapotta, while on vegetable crops, 16 commodities was found, with the main commodities, such as pepper, long bean and tomato. Estate crops found 10 commodities with the main commodities : sugarcane, coconut, tobacco, kapook, anf coffee. There was five ruminantia livestock found, namely : sheep, cattle, goat, buffalo and horse, while main poultry commodities, include : local chicken, broiler.

Key words : main commodities, East Java, LQ

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di wilayah Jawa Timur tidak terpisahkan dari wawasan integritas nasional. Arah pembangunan pertanian wilayah harus mampu mengikuti sekaligus memenuhi tuntutan pembagian regional dan nasional tanpa mengabaikan kebutuhan spesifik wilayah sasaran. Tingginya keragaman biofisik dan sosial budaya di kawasan wilayah Jawa Timur dalam beberapa kondisi merupakan kendala, namun di sisi lain merupakan potensi sebagai pendorong laju pembangunan pertanian wilayah. Kejelian dan kecermatan kelompok perencana dan pelaksana pembangunan pertanian dalam memanfaatkan potensi dan mengatasi kendala tersebut merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah sasaran.

Arah dan tujuan pembangunan pertanian di kawasan Jawa Timur haruslah selaras dengan spesifikasi wilayah sasaran berdasarkan kondisi agroekosistem setempat, sifat komoditas yang dikembangkan, kondisi infrastruktur, dan situasi sosial budaya kelompok sasaran. Kondisi dan situasi tersebut seyogyanya ditunjang pula oleh faktor kebijakan yang kondusif.

Dalam konteks regional, pembangunan pertanian di setiap kabupaten dan kota di Jawa Timur dipolakan sebagai bagian proses pengembangan pusat-pusat pertumbuhan produksi. Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan produksi ini memiliki keterkaitan interregional dan antarregional. Pemerintah daerah Propinsi Jawa Timur dalam hal ini Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur setiap tahun telah memprogram dan menetapkan sasaran areal tanam tanaman pangan dengan harapan tingkat produksinya dapat mencukupi kebutuhan regional Jawa timur dan memberikan dukungan terhadap stok pangan nasional. Kontribusi produksi padi, jagung, dan kedelai terhadap stok pangan nasional berturut-turut sebesar 18 %, 38 %, dan 36 % (Dinas Paertanian Propinsi Jawa Timur, 2002).

Untuk menunjang hal tersebut di atas, maka penentuan komoditas unggulan di suatu wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur merupakan suatu keharusan agar sumberdaya pembangunan pertanian dapat dimanfaatkan secara efisien dan dan terfokus pada pengembangan komoditas unggulan wilayah tersebut. Komoditas unggulan wilayah adalah komoditas andalan suatu daerah/wilayah yang tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan kondisi biofisik yang spesifik di daerah tersebut, dengan demikian produktivitas dan mutu hasil komoditas tersebut juga spesifik. Penentuan komoditas unggulan wilayah berperan dalam menentukan prioritas utama untuk fokus litkaji.

Identifikasi komoditas unggulan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Setiap pendekatan tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metoda *Location Quotient* (LQ).

1.2. Tujuan

1. Memperoleh sintesis komoditi unggulan daerah Jawa Timur
2. Memperoleh sintesis komoditas unggulan daerah di setiap kabupaten

II. KERAGAAN SUMBERDAYA

2.1. Sumberdaya Alam

Potensi sumberdaya lahan di Jawa Timur seluas 4 631 826 ha, yang terdiri dari lahan sawah 1 157 180 ha dan lahan bukan sawah 3 474 646 ha. Kondisi biofisik wilayah Propinsi Jawa Timur secara geografis digolongkan dalam 4 sub wilayah :

- a. Wilayah dataran tinggi bagian tengah, wilayah ini memanjang dari barat mulai daerah Kabupaten Ngawi sampai ke timur (Kabupaten Banyuwangi). Wilayah ini dikategorikan sebagai daerah subur dan sudah berkembang.
- b. Wilayah dataran rendah bagian utara, meliputi kabupaten Bojonegoro, Gresik, Tuban, Lamongan dan Kabupaten di Pulau Madura. Wilayah ini dikategorikan sebagai **daerah** dengan tingkat kesuburan sedang dan daerah sedang berkembang

- c. Wilayah pegunungan kapur di bagian selatan, meliputi Kabupten Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tulungagung, Blitar dan Malang. Dikategorikan sebagai daerah kurang subur dan baru mulai berkembang.
- d. Pulau-Pulau yang terpencil dan belum berkembang, tersebar di wilayah Kabupaten Sumenep (\pm 63 pulau), Kabupaten Sampang, Gresik, Probolinggo, Jember, dan Malang.

Topografi wilayah Propinsi Jawa Timur didominasi daerah landai (61 %), sebgaiian berbukit (20 %), dan bergunung (19 %). Ketinggian tempat wilayah Propinsi Jawa Timur sebagian besar di bawah 500 m di atas permukaan laut (dpl) mencapai 86 %, sedangkan wilayah yang terletak pada ketinggian diantara 500 m – 1 000 m dpl sekitar 9 %, dan wilayah dengan ketinggian tempat di atas 1 000 m dpl sebesar 5 %.

Pada garis besarnya jenis tanah wilayah Propinsi Jawa Timur terdiri dari 6 jenis tanah dengan tingkat kesuburan yang berbeda, yaitu Inceptisol (25,2 %), Entisol (24,1 %), Alfisol (19,8 %), Oxisol (14,9 %), Vertisol (10,5 %), dan Andisol (3,8 %).

Berdasarkan hasil kajian BPTP Jawa Timur, zone agroekologi (AEZ) wilayah Propinsi Jawa Timur terdiri dari 5 zona agroekologi utama dengan 30 sub-zona agroekologi.

2.2 Sumberdaya Manusia

Hasil registrasi penduduk akhir tahun 2000, jumlah penduduk Propinsi Jawa Timur 34 000 671 jiwa. Dari populasi tersebut jumlah rumah tangga pertanian sebanyak 6 825 337 yang terdiri dari petani pemilik lahan sebesar 58,3 %. Kualitas sumberdaya manusia (petani) sebagian besar masih rendah dengan tingkat pendidikan tamat SD sebesar 30,9 % sisanya tidak tamat SD dan tidak sekolah.

2.3 Sosial Budaya

Penduduk Jawa Timur secara garis besar terdiri 2 etnis, yaitu Jawa (dikenal dengan istilah *Mentaraman*) dan etnis Madura. Kondisi sosial budaya tersebut berpengaruh signifikan terhadap adopsi

agroteknologi. Perbedaan suku dan bahasa juga merupakan faktor penentu dalam proses alih informasi dan alih ketrampilan. Peranan tokoh informal (ulama) di masyarakat madura lebih dominan dibandingkan suku jawa dalam proses pembangunan pertanian. Tokoh informal merupakan salah satu peluang pemanfaatannya dalam proses pembangunan.

III. BAHAN DAN METODA

Pendekatan yang dilakukan untuk menentukan komoditas unggulan spesifik daerah di wilayah Propinsi Jawa Timur dengan metode *Location Quotient* (LQ). LQ umumnya digunakan dalam ekonomi geografi dan analisis lokasi, tetapi LQ dapat digunakan untuk berbagai analisis. LQ merupakan salah satu pendekatan tidak langsung yang umum digunakan untuk mengetahui apakah suatu komoditas merupakan komoditas unggulan (basis) atau tidak unggulan (non-basis). Pendekatan dengan LQ didasari dengan asumsi bahwa teknologi yang diaplikasikan di antara daerah/wilayah tidak berbeda.

Nilai LQ suatu komoditas dihitung dengan formulasi sbb :

$$LQ = \frac{p_i/p_t}{P_i/P_t}$$

Keterangan :

p_i = Produksi suatu komoditas i pada tingkat kabupaten

p_t = Produksi total komoditas pada tingkat kabupaten

P_i = Produksi komoditas i pada suatu propinsi

P_t = Produksi total komoditas pada tingkat propinsi

LQ dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang disepakati sebagai berikut (Ron Hood, 1998) :

1. $LQ > 1$, menunjukkan bahwa terdapat konsentrasi relatif (produksi) di wilayah i dibandingkan dengan keseluruhan wilayah. Dalam kaitan dengan hal ini

komoditas i di suatu wilayah merupakan sektor basis, artinya komoditas i di suatu wilayah memiliki keunggulan komparatif.

2. $LQ = 1$, merupakan sektor non-basis, artinya komoditas i di suatu wilayah tidak memiliki keunggulan, produksinya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan wilayah sendiri.
3. $LQ < 1$, merupakan sektor non-basis, artinya komoditas i di suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri sehingga perlu pasokan dari luar.

Untuk Nilai $LQ > 1$ merupakan standar normatif yang digunakan sebagai komoditas unggulan. Semakin tinggi nilai LQ dari suatu wilayah, maka semakin tinggi pula potensi keunggulan komoditas tersebut.

Data Produksi komoditas untuk sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan selama 5 tahun terakhir bersumber dari BPS (Propinsi Jawa Timur dalam Angka tahun 1999 sampai dengan 2003), sedangkan sub sektor hortikultura (buah-buahan dan sayuran) data yang digunakan bersumber dari Laporan Tahunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Timur tahun 2000 sampai dengan 2004.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Komoditas Unggulan Wilayah Jawa Timur

Berdasarkan hasil perhitungan nilai LQ yang didasarkan pada data produksi komoditas (sub sektor tanaman pangan, hortikultura), populasi ternak (sub sektor peternakan), dan hasil tangkapan per jenis usaha (sub sektor perikanan) di setiap wilayah kabupaten/kota Propinsi Jawa Timur selama 5 tahun (2000-2004), diperoleh komoditas unggulan wilayah untuk setiap sub-sektor. Komoditas unggulan didasarkan pada sebaran komoditas yang mempunyai nilai $LQ > 1$ di wilayah Jawa Timur, komoditas dengan penyebaran tertinggi dipilih sebagai fokus komoditas unggulan.

4.1.1. Sub Sektor Tanaman Pangan

Komoditas padi sawah merupakan fokus komoditas unggulan wilayah Jawa Timur, diikuti kedelai dan kacang hijau, serta padi ladang dan jagung. Hal ini ditunjukkan dengan sebaran komoditas padi sawah mendominasi dibanding komoditas sub sektor pangan lainnya, yaitu tersebar pada 17 kabupaten di Jawa Timur. Komoditas kedelai dan kacang hijau tingkat sebarannya seimbang yaitu pada 13 kabupaten, demikian pula padi ladang dan jagung tersebar di 12 kabupaten. Sebaran komoditas unggulan di setiap kabupaten tertera pada lampiran 1.

Tabel 1. Komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan di wilayah Jatim

No	Komoditas	Kisaran $LQ > 1$	Jumlah Kab dgn $LQ > 1$
1	Padi sawah	1,03 - 1,96	17
2	Kedelai	1,04 - 2,39	13
3	Kacang Hijau	1,10 - 4,60	13
4	Padi ladang	1,02 - 7,09	12
5	Jagung	1,22 - 2,29	12
6	Ubi kayu	1,12 - 3,30	10
7	Kacang Tanah	1,05 - 5,31	7

4.1.2 Sub Sektor Hortikultura (Buah-Buahan)

Komoditas buah-buahan unggulan di Jawa Timur teridentifikasi sejumlah 22 komoditas; berdasarkan dominansi sebarannya, maka fokus komoditas unggulan untuk sub sektor hortikultura (buah-buahan) di Jawa Timur, yaitu : mangga, pisang dan nangka, jambu biji, sawo. Nampak pada Tabel 2, mangga merupakan komoditas dengan daerah penyebarannya terluas, yaitu menyebar di 18 kabupaten, diikuti pisang dan nangka di 14 kabupaten, serta jambu biji di 12 kabupaten (Tabel 2). Sebaran komoditas unggulan di setiap kabupaten tertera pada lampiran 2.

4.1.3 Sub Sektor Hortikultura (Sayuran)

Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa komoditas sayuran unggulan di Jawa Timur terdapat 16 jenis (Tabel 3). Dari

sejumlah tersebut fokus komoditas unggulan sayuran meliputi cabe, diikuti terong, ketimun, kacang panjang, dan tomat. Sebaran komoditas unggulan di setiap kabupaten tertera pada lampiran 3.

Tabel 2. Komoditas unggulan sub sektor hortikultura (buah-buahan) di wilayah Jatim

No	Komoditas	Kisaran LQ > 1	Jumlah Kab dgn LQ >1
1	Mangga	1,07 - 3,47	18
2	Pisang	1,01 - 2,33	14
3	Nangka	1,03 - 2,99	14
4	Jambu Biji	1,23 - 3,88	12
5	sawo	1,01 - 4,08	10
6	Rambutan	1,05 - 5,11	9
7	Durian	1,02 - 5,89	8
8	Blimbing	1,31 - 10,64	8
9	Sukun	1,20 - 5,91	7
10	Sirsak	1,02 - 6,16	7
11	Petai	1,31 - 7,03	7
12	Mlinjo	1,02 - 7,24	7
13	Manggis	1,84 - 10,84	7
14	Pepaya	1,17 - 2,79	6
15	Jeruk	1,73 - 6,88	5
16	Apokad	1,29 - 5,11	5
17	Duku/Langsat	1,76 - 4,89	4
18	Salak	1,57 - 6,41	3
19	Anggur	3,24 - 8,34	3
20	Nenas	5,05 - 7,69	2
21	Klengkeng	2,63 - 4,23	2
22	Apel	2,08 - 7,55	2

4.1.5. Sub Sektor Peternakan (Ruminansia)

Terdapat 7 jenis ternak ruminansia unggulan Jawa Timur (Tabel 5), dari luas penyebarannya maka jenis ternak ruminansia unggulan difokuskan pada domba, sapi potong, kambing, kerbau dan kuda. Nampak pada Tabel 5, domba sebarannya terluas di Jawa Timur tersebar di 18 kabupaten, sedangkan yang sebarannya terbatas adalah sapi perah yaitu tersebar hanya di 6 kabupaten. Sebaran komoditas unggulan di setiap kabupaten tertera pada lampiran 5.

Tabel 3. Komoditas unggulan sub sektor hortikultura (sayuran) di wilayah Jatim

No	Komoditas	Kisaran LQ > 1	Jumlah Kab dgn LQ >1
1	Cabe	1,06 - 3,73	20
2	Terong	1,03 - 12,28	19
3	Ketimun	1,13 - 9,77	19
4	Kc Panjang	1,44 - 6,48	15
5	Tomat	1,03 - 3,02	14
6	Kangkung	1,12 - 24,37	14
7	Bayam	1,03 - 18,78	13
8	Buncis	1,18 - 8,34	11
9	Petsai/sawi	1,09 - 10,32	9
10	Bawang Daun	1,09 - 4,42	7
11	Labu Siem	1,17 - 9,38	6
12	Kubis	1,03 - 2,99	5
13	Bawang Merah	1,17 - 4,24	5
14	Wortel	1,27 - 2,46	4
15	Kentang	1,01 - 2,31	4
16	Bawang Putih	1,03 - 8,77	4

4.1.4. Sub Sektor Perkebunan

Komoditas unggulan sub sektor perkebunan di Jawa Timur dijumpai ada 10 komoditas, dengan fokus komoditas unggulan meliputi tebu, kelapa, tembakau, randu dan kopi (Tabel 4). Sebaran komoditas unggulan di setiap kabupaten tertera pada lampiran 4.

Tabel 4. Komoditas unggulan sub sektor perkebunan di wilayah Jatim

No	Komoditas	Kisaran LQ > 1	Jumlah Kab dgn LQ >1
1	Tebu	1,11 - 1,39	13
2	Kelapa	1,04 - 4,98	12
3	Tembakau	1,06 - 10,96	10
4	Randu	1,09 - 8,72	10
5	Kopi	1,08 - 4,05	9
6	Jambu Menté	1,15 - 38,47	8
7	Cengkeh	1,03 - 18,35	7
8	Kakao	1,05 - 4,36	6
9	Kapas	1,03 - 68,98	5
10	Teh	2,34 - 5,81	3

Tabel 5. Komoditas unggulan sub sektor peternakan (ruminansia besar/kecil) di wilayah Jatim

No	Komoditas	Kisaran LQ > 1	Jumlah Kab dgn LQ >1
1	Domba	1,01 - 4,79	18
2	Sapi Potong	1,01 - 4,55	16
3	Kambing	1,04 - 6,41	15
4	Kerbau	1,01 - 5,89	14
5	Kuda	1,12 - 8,31	12
6	Babi	1,02 - 11,74	10
7	Sapi Perah	1,15 - 7,30	6

4.1.6. Sub Sektor Peternakan (Unggas)

Jenis unggas unggulan di Jawa Timur ada 3 yaitu ayam buras, ayam pedaging, dan ayam petelur (Tabel 6). Ayam buras merupakan jenis unggas yang tersebar paling luas yaitu di 21 kabupaten, kemudian diikuti dengan ayam pedaging. Unggas unggulan di setiap kabupaten tertera pada lampiran 6.

Tabel 6. Komoditas unggulan sub sektor peternakan (unggas) di wilayah Jatim

No	Komoditas	Kisaran LQ > 1	Jumlah Kab dgn LQ >1
1	Ayam Buras	1,02 - 1,85	21
2	Ayam Pedaging	1,12 - 3,17	10
3	Ayam Petelur	1,01 - 3,86	9

4.1.7. Sub Sektor Perikanan

Usaha perikanan unggulan di Jawa Timur ada 7 jenis usaha (Tabel 7), dari jumlah tersebut berdasarkan luas sebarannya maka fokus unggulannya adalah budidaya kolam, tangkapan di perairan umum, budidaya minapadi, tangkapan di laut, serta budidaya keramba. Komoditas unggulan perikanan di setiap kabupaten disajikan pada table lampiran 7.

Tabel 7. Komoditas unggulan sub sektor perikanan di wilayah Jatim

No	Jenis Usaha	Kisaran LQ > 1	Jumlah Kab dgn LQ >1
1	Budidaya Kolam	1,21 - 31,10	20
2	Perairan Umum	1,10 - 22,65	19
3	Budidaya Minapadi	1,19 - 53,30	15
4	Hasil penangkapan di laut	1,07 - 1,51	13
5	Budidaya Keramba (KJA)	1,74 - 66,78	10
6	Budidaya Tambak	1,26 - 3,81	7
7	Budidaya Sawah-Tambak	2,00 - 4,19	2

Rekapitulasi kuantitas komoditas unggulan menurut sub sektor di setiap kabupaten selengkapnya disajikan pada Tabel 8. Nampak pada Tabel 8, bahwa jumlah komoditas unggulan untuk sub sektor tanaman pangan terbanyak di kabupaten Sampang, yaitu 6 komoditas (meliputi padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu), dan terendah dengan 1 komoditas unggulan, yaitu di kabupaten Sidoarjo (kc. hijau), Trenggalek (ubi kayu), Kediri (jagung), dan Madiun (padi sawah). Untuk sub sektor hortikultura (buah-buahan), kabupaten dengan komoditas unggulan buah-buahan terbanyak di kabupaten Blitar dengan 12 komoditas (blimbing, rambutan, nenas, jeruk, durian, nangka, sawo, sirsak, mlinjo, petai, pepaya, duku/langsat) dan terendah di Gresik (mangga), Surabaya (blimbing). Sebaran komoditas unggulan sub sektor hortikultura (sayuran) tertinggi di 3 kabupaten dengan 9 komoditas unggulan sayuran meliputi Pacitan (kangkung, terong, bayam, ketimun, tomat, cabe, buncis, kc panjang, petsai/sawi), Ponorogo (kangkung, terong, bayam, cabe, buncis, kc panjang, bawang putih, bawang daun, labu siem), dan Ngawi (terung, tomat, ketimun, bawang merah, bayam, kangkung, buncis, kacang panjang, petsai/sawi); sedangkan kabupaten dengan jumlah komoditas unggulan terendah di Sampang (cabe).

Sub sektor perkebunan, komoditas unggulan terbanyak dijumpai di kabupaten Blitar dengan 6 komoditas (belimbing, nenas, pepaya, duku/langsat, durian, jeruk,

rambutan, nangka, sawo, sirsak, mlinjo, petai) dan kabupaten dengan komoditas unggulan terendah adalah Kediri (tebu), Ngawi (randu), dan Sidoarjo (tebu).

Untuk sub sektor peternakan, jumlah komoditas unggulan terbanyak di kabupaten Lumajang dengan 9 komoditas (sapi perah, sapi potong, domba, kambing, kerbau, kuda, babi, ayam petelur, ayam buras) dan terendah di kabupaten Blitar (ayam petelur) dan Gresik (ayam pedaging).

Ada 5 kabupaten yang mempunyai komoditas unggulan sub sektor perikanan terbanyak yaitu dengan 4 komoditas, yaitu Malang (perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya keramba (KJA), budidaya minapadi, budidaya kolam), Lumajang (perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba, budidaya minapadi), Mojokerto (perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya minapadi, budidaya keramba), Jombang (perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba), dan Ngawi (perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba, budidaya minapadi)

Tabel 8. Keragaan komoditas unggulan setiap kabupaten di Jawa Timur

No	Kabupaten	Tan. Pangan	Buah	Sayuran	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Jml
1	Pacitan	2	3	9	3	4	2	23
2	Ponorogo	2	8	9	5	2	2	28
3	Trenggalek	1	9	8	2	5	1	26
4	Tulungagung	3	6	7	2	4	2	24
5	Blitar	3	12	6	6	1	4	32
6	Kediri	1	6	6	1	2	3	20
7	Malang	2	8	8	4	5	4	31
8	Lumajang	3	9	8	3	9	4	36
9	Jember	2	5	3	3	7	3	23
10	Banyuwangi	3	5	6	3	5	1	20
11	Bondowoso	2	3	7	3	4	4	23
12	Situbondo	3	2	5	2	5	2	18
13	Probolinggo	3	4	4	4	6	2	23
14	Pasuruan	2	6	6	3	4	3	24
15	Sidoarjo	1	3	4	1	3	1	13
16	Mojokerto	2	4	2	3	2	4	17
17	Jombang	2	3	6	3	2	4	20
18	Nganjuk	2	3	1	3	6	3	18
19	Madiun	1	6	7	3	4	4	25
20	Magetan	2	4	5	2	6	2	21
21	Ngawi	2	2	9	1	2	4	20
22	Bojonegoro	4	5	6	3	5	3	26
23	Tuban	4	7	3	3	6	2	25
24	Lamongan	4	4	5	3	4	2	22
25	Gresik	4	1	7	2	1	2	17
26	Bangkalan	4	5	5	3	5	1	23
27	Sampang	6	3	1	2	4	1	17
28	Pamekasan	4	5	5	2	5	1	22
29	Sumenep	5	4	4	4	6	1	24
30	Surabaya	1	1	3	-	3	2	10

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sub sektor tanaman pangan komoditas unggulan meliputi padi sawah, kedelai, kacang hijau, padi lading, jagung. Untuk subsektor hortikultura (buah-buahan) mangga, pisang, nangka, jambu dan sawo; sedangkan sayuran meliputi : cabe, terong, ketimun, kacang panjang dan tomat.

Komoditas unggulan sub sektor peternakan, ruminansia, meliputi : domba, sapi potong, kambing, kerbau dan kuda. Sedangkan untuk unggas meliputi : ayam buras, ayam pedaging dan ayam petelur. Untuk sub sektor perikanan unggulannya berturut, turut budidaya kolam, tangkapan di perairan umum, budidaya minapadi, tangkapan di laut dan budidaya karamba.

Saran

Untuk memenuhi kebutuhan daerah tentang penentuan komoditas unggulan daerahnya lebih detail dan prioritas litkaji perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan beberapa indikator diantaranya trend produktivitas, trend luas areal, *share* terhadap PDRB, besarnya kesempatan kerja, perubahan harga di tingkat produsen dan konsumen. Untuk itu perlu kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BP2TP). 2003. Panduan Penentuan Komoditas Unggulan melalui Metode LQ. Bogor.
- BPS. 2000. Jawa Timur Dalam Angka 1999. Biro Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
- _____.2001. Jawa Timur Dalam Angka 2000. Biro Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
- _____.2002. Jawa Timur Dalam Angka 2001. Biro Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
- _____.2003. Jawa Timur Dalam Angka 2002. Biro Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
- _____.2004. Jawa Timur Dalam Angka 2003. Biro Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
- Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur. 2000. Laporan Tahunan 2000. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur.
- _____. 2001. Laporan Tahunan 2001. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur.
- _____. 2002. Laporan Tahunan 2002. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur.
- _____. 2003. Laporan Tahunan 2003. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur.
- _____. 2004. Laporan Tahunan 2004. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur.
- Ron Hood. 1998. Economic Analysis : A Location Quotient. Primer. Principal Sun Region Associates, Inc.

**Tabel Lampiran 1. Komoditas Unggulan
Wilayah Kabupaten untuk
Sub Sektor Tanaman
Pangan**

Padi Sawah

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Banyuwangi	1,56
2	Bojonegoro	1,45
3	Mojokerto	1,41
4	Madiun	1,38
5	Ngawi	1,38
6	Jombang	1,37
7	Lamongan	1,32
8	Jember	1,32
9	Nganjuk	1,22
10	Gresik	1,18
11	Lumajang	1,12
12	Magetan	1,11
13	Pasuruan	1,11
14	Tulungagung	1,06
15	Situbondo	1,03

Jagung

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Sumenep	2,29
2	Situbondo	1,93
3	Bangkalan	1,83
4	Probolinggo	1,77
5	Kediri	1,68
6	Tuban	1,65
7	Pamekasan	1,62
8	Blitar	1,39
9	Lumajang	1,35
10	Sampang	1,22
11	Malang	1,22
12	Bondowoso	1,22

Padi Ladang

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pamekasan	7,09
2	Pacitan	3,93
3	Sampang	2,95
4	Surabaya	2,57
5	Bangkalan	1,85
6	Sumenep	1,67
7	Lumajang	1,52
8	Lamongan	1,37
9	Tulungagung	1,30
10	Probolinggo	1,08
11	Bojonegoro	1,06
12	Tuban	1,02

Kedelai

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pasuruan	2,39
2	Banyuwangi	2,30
3	Jombang	1,84
4	Sampang	1,63
5	Nganjuk	1,58
6	Lamongan	1,58
7	Bojonegoro	1,43
8	Ngawi	1,42
9	Gresik	1,37
10	Ponorogo	1,23
11	Jember	1,15
12	Lumajang	1,10
13	Blitar	1,04

Kacang Hijau

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Sumenep	4,60
2	Sampang	2,97
3	Bojonegoro	2,41
4	Mojokerto	2,37
5	Bangkalan	2,35
6	Tuban	2,09
7	Situbondo	2,05
8	Lamongan	1,96
9	Madiun	1,80
10	Gresik	1,67
11	Pamekasan	1,56
12	Banyuwangi	1,28
13	Sidoarjo	1,10

Kacang Tanah

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Bangkalan	5,31
2	Tuban	4,02
3	Magetan	2,85
4	Sampang	2,11
5	Blitar	1,69
6	Gresik	1,30
7	Sumenep	1,05

Ubi Kayu

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pacitan	3,30
2	Trenggalek	3,04
3	Ponorogo	2,24
4	Sampang	1,76
5	Malang	1,53
6	Bondowoso	1,28
7	Probolinggo	1,17
8	Sumenep	1,16
9	Pamekasan	1,14
10	Tulungagung	1,12

Tabel Lampiran 2 Komoditas unggulan wilayah kabupaten untuk sub sektor hortikultura (buah-buahan)

Belimbing

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Surabaya	10,64
2	Blitar	9,70
3	Tulungagung	3,57
4	Tuban	3,39
5	Sidoarjo	3,08
6	Bojonegoro	2,01
7	Trenggalek	1,85
8	Malang	1,31

Anggur

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Probolinggo	8,34
2	Situbondo	6,05
3	Kediri	3,24

Mangga

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Sampang	3,47
2	Pacitan	3,18
3	Situbondo	2,96
4	Probolinggo	2,93
5	Gresik	2,89
6	Sidoarjo	2,65
7	Ngawi	2,40
8	Bondowoso	1,98
9	Lamongan	1,92
10	Madiun	1,86
11	Magetan	1,81
12	Tuban	1,77
13	Mojokerto	1,58
14	Sumenep	1,56
15	Ponorogo	1,47
16	Jombang	1,26
17	Pamekasan	1,07

Kelengkeng

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Malang	4,23
2	Lumajang	2,63

Pepaya

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Kediri	2,79
2	Malang	2,75
3	Tulungagung	2,28
4	Lumajang	1,68
5	Tuban	1,27
6	Blitar	1,17

Nenas

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Kediri	7,69
2	Blitar	5,05

Duku/Langsat

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Jember	4,89
2	Malang	3,14
3	Blitar	1,78
4	Lumajang	1,76

Petai

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pacitan	7,03
2	Ponorogo	5,25
3	Trenggalek	4,84
4	Blitar	2,54
5	Malang	1,74
6	Magetan	1,58
7	Lumajang	1,31

Durian

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pasuruan	5,89
2	Ponorogo	2,58
3	Madiun	1,93
4	Jombang	1,62
5	Malang	1,19
6	Mojokerto	1,18
7	Trenggalek	1,02
8	Blitar	1,02

Nangka

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Tuban	2,99
2	Bangkalan	2,77
3	Trenggalek	2,55
4	Lumajang	2,03
5	Madiun	1,99
6	Sampang	1,75
7	Banyuwangi	1,64
8	Tulungagung	1,56
9	Mojokerto	1,26
10	Bojonegoro	1,24
11	Pamekasan	1,23
12	Blitar	1,16
13	Sumenep	1,12
14	Bondowoso	1,03

Apel

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Malang	7,55
2	Pasuruan	2,08

Pisang

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Bojonegoro	2,33
2	Nganjuk	1,89
3	Sumenep	1,62
4	Banyuwangi	1,55
5	Trenggalek	1,50
6	Jombang	1,47
7	Bangkalan	1,40
8	Mojokerto	1,37
9	Lumajang	1,29
10	Lamongan	1,23
11	Pasuruan	1,17
12	Jember	1,15
13	Ponorogo	1,04
14	Ngawi	1,01
7	Trenggalek	1,02
8	Blitar	1,02

Jeruk

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pamekasan	6,88
2	Jember	4,64
3	Magetan	3,32
4	Blitar	2,52
5	Malang	1,73

Rambutan

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Tulungagung	5,11
2	Bondowoso	4,82
3	Jember	3,15
4	Nganjuk	2,05
5	Banyuwangi	1,89
6	Bangkalan	1,70
7	Pasuruan	1,66
8	Blitar	1,47
9	Lumajang	1,05

Sirsak

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Blitar	6,12
2	Madiun	3,20
3	Kediri	2,67
4	Pasuruan	1,89
5	Pamekasan	1,03
6	Tulungagung	1,02

Sukun

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pasuruan	5,91
2	Lumajang	3,45
3	Tuban	3,27
4	Tulungagung	2,68
5	Trenggalek	1,58
6	Sumenep	1,42
7	Banyuwangi	1,20

Sawo

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Ponorogo	4,08
2	Mojokerto	3,66
3	Lamongan	3,64
4	Tuban	3,04
5	Kediri	1,97
6	Bangkalan	1,51
7	Madiun	1,31
8	Probolinggo	1,15
9	Bojonegoro	1,04
10	Blitar	1,01

Jambu Biji

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Ponorogo	3,18
2	Sidoarjo	2,25
3	Lamongan	2,12
4	Trenggalek	2,01
5	Tuban	1,99
6	Bojonegoro	1,99
7	Bangkalan	1,94
8	Sampang	1,79
9	Pamekasan	1,66
10	Lumajang	1,60
11	Madiun	1,23

Manggis

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Trenggalek	10,84
2	Banyuwangi	5,05
3	Lumajang	4,45
4	Jember	3,39
5	Ponorogo	1,91
6	Nganjuk	1,85

Melinjo

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pacitan	7,24
2	Probolinggo	2,29
3	Kediri	1,87
4	Trenggalek	1,85
5	Magetan	1,85
6	Blitar	1,20
7	Ponorogo	1,02

Tabel Lampiran 3 Komoditas unggulan wilayah kabupaten untuk sub sektor hortikultura (sayuran)

Bawang Merah

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Nganjuk	4,24
2	Situbondo	2,47
3	Probolinggo	2,07
4	Kediri	1,30
5	Ngawi	1,17

Buncis

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Ponorogo	8,34
2	Pacitan	7,41
3	Trenggalek	6,74
4	Sumenep	3,91
5	Magetan	2,23
6	Blitar	2,02
7	Pasuruan	1,93
8	Ngawi	1,53
9	Malang	1,34
10	Lumajang	1,29
11	Bondowoso	1,18

Tomat

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Blitar	3,02
2	Bondowoso	2,83
3	Banyuwangi	2,22
4	Malang	2,12
5	Bojonegoro	2,09
6	Pacitan	1,93
7	Madiun	1,63
8	Ngawi	1,54
9	Tulungagung	1,50
10	Kediri	1,22
11	Lumajang	1,20
12	Gresik	1,09
13	Tuban	1,04
14	Situbondo	1,03

Bawang Putih

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Mojokerto	8,77
2	Malang	2,29
3	Lumajang	2,05
4	Ponorogo	1,03

Petsai/Sawi

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Surabaya	10,32
2	Sidoarjo	10,23
3	Pacitan	2,87
4	Magetan	2,79
5	Ngawi	2,06
6	Malang	2,06
7	Tulungagung	1,57
8	Trenggalek	1,51
9	Jember	1,09

Kubis

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pasuruan	2,99
2	Magetan	2,54
3	Probolinggo	1,46
4	Lumajang	1,05
5	Malang	1,03

Kentang

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pasuruan	2,31
2	Probolinggo	2,16
3	Magetan	1,20
4	Bondowoso	1,01

Cabe

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Tuban	3,73
2	Sampang	3,69
3	Sumenep	3,16
4	Pamekasan	2,83
5	Lamongan	2,69
6	Bangkalan	2,54
7	Gresik	2,49
8	Jember	2,42
9	Kediri	2,39
10	Jombang	2,23
11	Blitar	2,14
12	Banyuwangi	2,14
13	Situbondo	1,82
14	Madiun	1,74
15	Lumajang	1,74
16	Ponorogo	1,47
17	Trenggalek	1,23
18	Mojokerto	1,20
19	Bondowoso	1,11
20	Pacitan	1,06

Buncis

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Ponorogo	8,34
2	Pacitan	7,41
3	Trenggalek	6,74
4	Sumenep	3,91
5	Magetan	2,23
6	Blitar	2,02
7	Pasuruan	1,93
8	Ngawi	1,53
9	Malang	1,34
10	Lumajang	1,29
11	Bondowoso	1,18

Bayam

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Sidoarjo	18,78
2	Surabaya	16,27
3	Tulungagung	11,41
4	Trenggalek	10,77
5	Jombang	9,58
6	Ngawi	9,07
7	Pacitan	5,96
8	Madiun	4,75
9	Bojonegoro	3,93
10	Lamongan	3,51
11	Gresik	3,37
12	Bangkalan	2,63
13	Ponorogo	1,03

Wortel

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pasuruan	2,46
2	Malang	2,39
3	Magetan	1,72
4	Lumajang	1,27

Bawang Daun

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Ponorogo	4,42
2	Mojokerto	4,32
3	Lumajang	2,23
4	Pasuruan	1,87
5	Malang	1,47
6	Probolinggo	1,12
7	Pamekasan	1,09

Labu Siem

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Gresik	9,38
2	Bondowoso	6,16
3	Ponorogo	3,29
4	Pasuruan	2,11
5	Malang	1,68
6	Banyuwangi	1,17

Kacang Panjang

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Banyuwangi	6,48
2	Blitar	4,91
3	Madiun	4,90
4	Pacitan	4,31
5	Jember	3,80
6	Bangkalan	3,37
7	Jombang	2,77
8	Trenggalek	2,72
9	Tulungagung	2,65
10	Ngawi	2,26
11	Bojonegoro	2,21
12	Lamongan	2,00
13	Pamekasan	1,88
14	Ponorogo	1,60
15	Kediri	1,44

Kangkung

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Surabaya	24,37
2	Sidoarjo	18,55
3	Gresik	10,62
4	Lamongan	8,14
5	Madiun	6,38
6	Ngawi	5,23
7	Jombang	4,68
8	Trenggalek	3,59
9	Tulungagung	2,76
10	Pacitan	1,66
11	Bojonegoro	1,66
12	Bangkalan	1,35
13	Mojokerto	1,26
14	Ponorogo	1,12

Tabel Lampiran 4. Komoditas Unggulan wilayah Kabupaten Untuk Sub Sektor Perkebunan

Jambu Menté

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Sampang	38,47
2	Bangkalan	29,96
3	Tuban	7,95
4	Sumenep	6,35
5	Mojokerto	1,72
6	Pamekasan	1,46
7	Magetan	1,20
8	Ponorogo	1,15

Kakao

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Malang	4,36
2	Blitar	2,72
3	Ponorogo	2,23
4	Banyuwangi	1,48
5	Nganjuk	1,28
6	Madiun	1,05

Kelapa

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pacitan	4,98
2	Banyuwangi	3,88
3	Sumenep	3,50
4	Trenggalek	3,19
5	Blitar	3,06
6	Bangkalan	2,76
7	Tuban	2,64
8	Ponorogo	2,38
9	Bojonegoro	1,67
10	Tulungagung	1,62
11	Gresik	1,21
12	Jember	1,04

Teh

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Malang	5,81
2	Blitar	2,54
3	Tulungagung	2,34

Randu

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Ngawi	8,72
2	Bangkalan	8,04
3	Pasuruan	3,77
4	Lumajang	2,71
5	Lamongan	2,22
6	Blitar	1,80
7	Probolinggo	1,60
8	Sumenep	1,29
9	Bojonegoro	1,21
10	Madiun	1,09

Tebu

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Sidoarjo	1,39
2	Mojokerto	1,38
3	Madiun	1,34
4	Kediri	1,34
5	Malang	1,30
6	Magetan	1,27
7	Situbondo	1,20
8	Bondowoso	1,20
9	Pasuruan	1,15
10	Nganjuk	1,14
11	Jombang	1,14
12	Lumajang	1,11
13	Gresik	1,11

Kapas

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Lamongan	68,98
2	Tuban	1,40
3	Probolinggo	1,31
4	Mojokerto	1,05
5	Situbondo	1,03

Cengkeh

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Trenggalek	18,35
2	Pacitan	11,83
3	Ponorogo	6,82
4	Blitar	1,75
5	Nganjuk	1,71
6	Jombang	1,34
7	Pasuruan	1,03

Tabel Lampiran 5. Komoditas unggulan wilayah kabupaten untuk sub sektor peternakan (ruminansia besar/kecil)

Sapi Perah

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pasuruan	7,30
2	Surabaya	5,64
3	Malang	4,30
4	Probolinggo	2,27
5	Lumajang	1,18
6	Tulungagung	1,15

Domba

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Tuban	2,83
2	Situbondo	2,72
3	Bojonegoro	2,62
4	Bondowoso	2,60
5	Lumajang	2,58
6	Pamekasan	2,15
7	Probolinggo	1,87
8	Lamongan	1,79
9	Nganjuk	1,63
10	Trenggalek	1,61
11	Pacitan	1,50
12	Magetan	1,43
13	Madiun	1,20
14	Jember	1,18
15	Pasuruan	1,04
16	Sumenep	1,03
17	Banyuwangi	1,01

Kuda

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Bondowoso	8,31
2	Probolinggo	3,53
3	Sumenep	3,51
4	Pamekasan	3,12
5	Sampang	2,51
6	Banyuwangi	2,33
7	Bangkalan	2,20
8	Lumajang	2,02
9	Situbondo	1,89
10	Pasuruan	1,85
11	Malang	1,42
12	Jember	1,12

Kambing

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Trenggalek	5,05
2	Sumenep	3,23
3	Lumajang	2,86
4	Bangkalan	2,31
5	Pacitan	1,93
6	Sampang	1,77
7	Pamekasan	1,74
8	Nganjuk	1,71
9	Bojonegoro	1,64
10	Tuban	1,43
11	Situbondo	1,07
12	Kediri	1,07
13	Ponorogo	1,04
14	Probolinggo	1,04

Sapi Potong

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Sumenep	4,55
2	Pamekasan	3,87
3	Sampang	3,86
4	Lumajang	3,82
5	Bangkalan	3,00
6	Situbondo	2,43
7	Tuban	2,28
8	Bondowoso	2,10
9	Probolinggo	1,99
10	Bojonegoro	1,62
11	Jember	1,57
12	Nganjuk	1,26
13	Trenggalek	1,18
14	Pacitan	1,02
15	Magetan	1,02
16	Lamongan	1,01

Kerbau

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Banyuwangi	5,89
2	Madiun	4,57
3	Ngawi	3,30
4	Sumenep	2,29
5	Tuban	2,06
6	Magetan	2,06
7	Sidoarjo	1,90
8	Trenggalek	1,71
9	Lumajang	1,33
10	Bangkalan	1,25
11	Nganjuk	1,11
12	Jember	1,05
13	Bojonegoro	1,01

Pedaging

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Gresik	3,17
2	Mojokerto	2,40
3	Tulungagung	1,89
4	Situbondo	1,86
5	Sidoarjo	1,61
6	Lamongan	1,53
7	Tuban	1,31
8	Nganjuk	1,28
9	Malang	1,24
10	Jombang	1,12

Babi

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Surabaya	11,74
2	Tulungagung	7,08
3	Magetan	3,08
4	Madiun	2,62
5	Lumajang	2,30
6	Banyuwangi	1,81
7	Malang	1,72
8	Mojokerto	1,52
9	Sidoarjo	1,49
10	Jember	1,02

Ayam Buras

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Pacitan	1,85
2	Ponorogo	1,82
3	Bojonegoro	1,78
4	Bangkalan	1,70
5	Ngawi	1,65
6	Sumenep	1,58
7	Trenggalek	1,57
8	Sampang	1,48
9	Bondowoso	1,42
10	Pamekasan	1,41
11	Madiun	1,38
12	Probolinggo	1,30
13	Banyuwangi	1,16
14	Jombang	1,13
15	Tuban	1,10
16	Nganjuk	1,10
17	Surabaya	1,09
18	Lumajang	1,07
19	Lamongan	1,04
20	Magetan	1,03
21	Jember	1,02

Tabel Lampiran 6. Komoditas unggulan daerah kabupaten untuk sub sektor peternakan (unggas)

Petelur

No	Kabupaten/Kota	Nilai LQ
1	Blitar	3,86
2	Kediri	2,05
3	Pasuruan	1,86
4	Lumajang	1,39
5	Magetan	1,36
6	Jember	1,33
7	Tulungagung	1,28
8	Malang	1,01

Tabel Lampiran 7. Komoditas unggulan wilayah kabupaten untuk sub sektor perikanan

Usaha penangkapan di laut

No	Kabupaten/kota	Nilai LQ
1	Pamekasan	1,51
2	Trenggalek	1,50
3	Sumenep	1,50
4	Banyuwangi	1,46
5	Bangkalan	1,41
6	Pacitan	1,40
7	Sampang	1,40
8	Jember	1,37
9	Kota Pasuruan	1,34
10.	Situbondo	1,18
11.	Kota Probolinggo	1,16
12.	Tuban	1,09
13.	Probolinggo	1,07

Usaha budidaya tambak

No	Kabupaten/kota	Nilai LQ
1	Sidoarjo	3,81
2	Gresik	2,40
3	Pasuruan	2,39
4	Kota Surabaya	2,28
5	Probolinggo	1,68
6	Situbondo	1,39
7	Kodya Probolinggo	1,26

Usaha budidaya sawah tambak

No	Kabupaten/kota	Nilai LQ
1	Lamongan	4,19
2	Gresik	2,00

Usaha Budidaya kolam

No	Kabupaten/kota	Nilai LQ
1	Kota Blitar	31,10
2	Kota Malang	28,94
3	Ponorogo	26,24
4	Kota Madiun	24,78
5	Kota Kediri	23,97
6	Tulungagung	21,13
7	Jombang	18,81
8	Kota Mojokerto	17,10
9	Madiun	15,99
10.	Blitar	14,90
11.	Magetan	14,51
12.	Mojokerto	13,38
13.	Nganjuk	11,74
14.	Kediri	8,45
15.	Ngawi	6,99
16.	Bondowoso	5,23
17.	Bojonegoro	3,62
18.	Lumajang	2,58
19.	Jember	1,41
20.	Kota Surabaya	1,21

Usaha budidaya minapadi

No	Kabupaten/kota	Nilai LQ
1	Nganjuk	53,30
2	Kediri	46,58
3	Mojokerto	26,23
4	Blitar	25,70
5	Bondowoso	24,36
6	Kota Mojokerto	23,10
7	Kota Kediri	22,41
8	Lumajang	7,23
9	Bojonegoro	3,27
10.	Madiun	2,71
11.	Malang	2,41
12.	Jombang	2,09
13.	Ngawi	1,83
14.	Jember	1,45
15.	Lamongan	1,19

Tabel Lampiran 8. Ringkasan komoditas unggulan di setiap kabupaten/kota di Jawa Timur

No.	Kabupaten/Kota	Komoditas Unggulan
1	Pacitan	Ubi kayu, padi ladang. Mangga, mlinjo, petai. Kangkung, terong, bayam, ketimun, tomat, cabe, buncis, kc panjang, petsai/sawi. Cengkeh, kelapa, kopi. Sapi potong, domba, kambing, ayam buras. Perikanan hasil penangkapan di laut, perikanan hasil penangkapan di perairan umum.
2	Ponorogo	Kedelai, ubi kayu. Mangga, durian, jambu biji, manggis, pisang, sawo, mlinjo, petai. Bawang putih, bawang daun, kangkung, terong, bayam, cabe, buncis, kc panjang, labu siem. Tembakau, cengkeh, jambu mente, kelapa, kakao. Kambing, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam.
3	Trenggalek	Ubi kayu. Belimbing, durian, jambu biji, manggis, pisang, nangka, sukun, mlinjo, petai. Kangkung, terong, bayam, ketimun, cabe, buncis, kc panjang, petsai / sawi. Cengkeh, kelapa. Sapi potong, domba, kambing, kerbau, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut.
4	Tulungagung	Ubi kayu padi sawah, padi ladang. Pepaya, belimbing, nangka, sirsak, sukun, rambutan. Petsai/sawi, kangkung, terung, bayam, ketimun, tomat, kc panjang. Kelapa, teh. Sapi perah, babi, ayam petelur, ayam pedaging. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, perikanan budidaya kolam.
5	Blitar	Kedelai, jagung, kc tanah. Pepaya, duku/langsat, belimbing, durian, jeruk, rambutan, nenas, nangka, sawo, sirsak, mlinjo, petai. Terong, ketimun, tomat, cabe, buncis, kc panjang. Cengkeh, kelapa, kopi, randu, teh, kakao. Ayam petelur. Perikanan hasil tangkap di perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba, budidaya minapadi.
6	Kediri	Jagung. Pepaya, nenas, sawo, sirsak, anggur, mlinjo. Bawang merah, terong, ketimun, tomat, cabe, kc. panjang. Tebu. Kambing, ayam petelur. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya minapadi.
7	Malang	Jagung, ubi kayu. Pepaya, duku/langsat, belimbing, durian, jeruk, apel, kelengkeng, petai. Bawang putih, wortel, bawang daun, kubis, tomat, buncis, labu siem, petsai/sawi. Tebu, kopi, teh, kakao. Sapi perah, kuda, babi, ayam petelur, ayam pedaging. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya keramba, budidaya minapadi, budidaya kolam.

Tabel Lampiran (lanjutan)

No.	Kabupaten/Kota	Komoditas Unggulan
8	Lumajang	Kedelai, jagung, padi ladang. Pepaya, duku/langsat, rambutan, jambu biji, manggis, pisang, nangka, sukun, petai. Bawang putih, wortel, bawang daun, kubis, terung, tomat, cabe, buncis. Tebu, kopi, randu. Sapi perah, sapi potong, domba, kambing, kerbau, kuda, babi, ayam petelur, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba, budidaya minapadi.
9	Jember	Padi sawah, kedelai. Duku/langsat, jeruk, pisang, rambutan, manggis. Terung, cabe, kc. panjang. Tembakau kelapa, kopi. Sapi potong, domba, kerbau, kuda, babi, petelur, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut, budidaya kolam, budidaya minapadi.
10	Banyuwangi	Kedelai, kacang hijau, padi sawah. Rambutan, manggis, pisang, nangka, sukun. Terung, tomat, ketimun, cabe, kc. panjang, labu siem. Kopi, kelapa, kakao. Domba, kerbau, kuda, babi, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut.
11	Bondowoso	Jagung, ubi kayu. Mangga, rambutan, nangka. Terung, tomat, ketimun, cabe, buncis, kentang, labu siem. Tembakau, tebu, kopi. Sapi potong, domba, kuda, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba, budidaya minapadi
12	Situbondo	Jagung, kacang hijau, padi sawah. Mangga, anggur. Bawang merah, terung, tomat, ketimun, cabe. Tebu, kapas. Sapi potong, domba, kambing, kuda, ayam pedaging. Perikanan hasil penangkapan di laut, budidaya tambak.
13	Probolinggo	Padi ladang, jagung, ubi kayu. Mangga, sawo, anggur, melinjo. Bawang merah, bawang daun, kubis, kentang. Tembakau, kopi, randu, kapas. Sapi perah, sapi potong, domba, kambing, kuda, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut, budidaya tambak
14	Pasuruan	Padi sawah, kedelai. Apel, durian, rambutan, pisang, sirsak, sukun. Wortel, bawang daun, kubis, buncis, kentang, labu siem. Tebu, kopi, randu. Sapi perah, domba, kuda, ayam petelur. Perikanan hasil tangkapan di laut, budidaya tambak, budidaya keramba.
15	Sidoarjo	Kacang hijau. Blimbing, jambu biji, mangga. Kangkung, bayam, ketimun, petsai/sawi. Tebu. Kerbau, babi, pedaging. Budidaya tambak.
16	Mojokerto	Kacang hijau, padi sawah Mangga, durian, sawo, pisang Kangkung, cabe. Tebu, jambu mente, kapas. Babi, ayam pedaging. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya minapadi, budidaya keramba.

Tabel Lampiran (Lanjutan)

No.	Kabupaten/ Kota	Komoditas Unggulan
17	Jombang	Kedelai, padi sawah. Mangga, durian, pisang. Kangkung, bayam, terung, ketimun, cabe, kc. panjang. Tembakau, tebu, cengkeh. Ayam pedaging, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba.
18	Nganjuk	Padi sawah, kedelai. Rambutan, pisang, manggis. Bawang merah. Tebu, cengkeh, kakao. Sapi potong, domba, kambing, kerbau, ayam pedaging, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya minapadi.
19	Madiun	Padi sawah. Durian, mangga, jambu biji, sawo, sirsak, nangka. Bayam, kangkung, terung, tomat, ketimun, cabe, kc. panjang. Tebu, randu, kakao. Domba, kerbau, babi, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya minapadi, budidaya keramba
20	Magetan	Padi sawah, kacang tanah. Mangga, jeruk, melinjo, petai. Kentang, wortel, kubis, buncis, petsai/sawi. Tebu, jambu mente. Sapi potong, domba, kerbau, babi, ayam petelur, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam.
21	Ngawi	Padi sawah, kedelai. Mangga, pisang. Bawang merah, bayam, kangkung, terung, tomat, ketimun, buncis, kc. panjang, sawi. Randu. Kerbau, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya keramba, budidaya minapadi.
22	Bojonegoro	Padi sawah, padi ladang, kedelai, kc. hijau. Belimbing, jambu biji, sawo, pisang, nangka. Kangkung, bayam, terung, tomat, ketimun, kc. panjang. Tembakau, kelapa, randu. Domba, kambing, sapi potong, kerbau, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di perairan umum, budidaya kolam, budidaya minapadi
23	Tuban	Padi ladang, jagung, kacang hijau, kacang tanah. Mangga, pepaya, belimbing, jambu biji, sawo, nangka, sukun. Tomat, terung, cabe. Jambu mente, kelapa, kapas. Sapi potong, domba, kambing, kerbau, ayam pedaging, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut, hasil tangkapan di perairan umum.
24	Lamongan	Padi sawah, padi ladang, kedelai, kc. hijau. Mangga, jambu biji, pisang, sawo. Kangkung, bayam, ketimun, cabe, kc. panjang. Tembakau, kapas, randu. Sapi potong, domba, pedaging, ayam buras. Budidaya tambak, budidaya minapadi.

Tabel Lampiran (Lanjutan)

No.	Kabupaten/ Kota	Komoditas Unggulan
25	Gresik	Kacang hijau, kacang tanah, padi sawah, kedelai. Mangga. Kangkung, bayam, terung, tomat, ketimun, cabe, labu siem. Tebu, kelapa, tebu, kelapa. Ayam pedaging. Budidaya sawah-tambak, budidaya tambak.
26	Bangkalan	Padi ladang, jagung, kacang hijau, kacang tanah. Rambutan, jambu biji, pisang, sawo, nangka. Kangkung, bayam, ketimun, cabe, kc. panjang. Jambu mente, kelapa, randu. Sapi potong, kambing, kerbau, kuda, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut.
27	Sampang	Padi ladang, kedelai, jagung, kacang hijau, kacang tanah, ubi kayu. Mangga, jambu biji, nangka Cabe. Tembakau, jambu mente. Sapi potong, kambing, kuda, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut
28	Pamekasan	Padi ladang, jagung, kacang hijau, ubi kayu. Mangga, jeruk, jambu biji, nangka, sirsak. Bawang daun, terung, ketimun, cabe, kc. panjang. Tembakau, jambu mente. Sapi potong, domba, kambing, kuda, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut
29	Sumenep	Jagung, kacang hijau, kacang tanah, padi ladang, ubi kayu. Mangga, pisang, nangka, sukun. Terung, ketimun, cabe, buncis. Tembakau, jambu mente, kelapa, randu. Sapi potong, domba, kambing, kerbau, kuda, ayam buras. Perikanan hasil tangkapan di laut
30	Surabaya	Padi ladang. Belimbing, jambu biji, sirsak. Bayam, kangkung, sawi. Sapi perah, babi, ayam buras. Budidaya tambak, budidaya kolam.